

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia yang semakin pesat memberikan banyak pengaruh dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan perkembangan yang membawa perubahan tersebut juga turut memberikan berbagai tantangan, termasuk didalam kegiatan bisnis dan ekonomi. Tantangan tersebut tentu memberikan dampak terhadap pelaku ekonomi yang mengharuskan memiliki daya adaptasi yang cepat sehingga dapat menyesuaikan perubahan serta tuntutan yang ada. Suatu perusahaan memerlukan sumber daya yang dapat memenuhi kebutuhan akan bisnis yang dijalankan dan menjawab berbagai tantangan. Namun, perusahaan atau organisasi juga perlu memperhatikan berbagai kebijakan serta etika dan moral sehingga kegiatan bisnis yang dijalankan untuk memperoleh suatu keuntungan atau mencapai suatu tujuan tertentu tidak mengganggu aspek-aspek lainnya yang terdapat dalam tatanan kehidupan. Kebijakan, etika, serta moral merupakan elemen serta suatu prinsip yang harus selalu dipegang oleh seluruh masyarakat bisnis guna menciptakan lingkungan bisnis yang dapat berjalan beriringan dengan kaidah sosial yang berlaku.

Auditor merupakan salah satu profesi yang ada dalam suatu kegiatan bisnis. Keberadaannya tergantung pada kepercayaan masyarakat terhadap independensi dan integritas mereka selaku akuntan publik. Dengan pandangan yang demikian, auditor wajib memperhatikan dan menerapkan dengan tepat etika profesi serta standar yang berlaku bagi profesi mereka untuk dapat terus memperoleh kepercayaan atas kinerja mereka oleh masyarakat khususnya pelaku bisnis, yang mana mereka juga memerlukan peran auditor sebagai pihak ketiga untuk menilai bisnis mereka. Dalam kegiatan profesinya, auditor memberikan jasa atas audit, atestasi, serta jasa assurance lainnya (Arens, Elder, dan Beasley, 2015). Jasa professional yang dilakukan oleh akuntan publik ini dapat meningkatkan kualitas informasi bagi para pengambil

keputusan seperti *shareholder* dan manajemen perusahaan. Dengan perannya dalam menjalankan tugas seperti disebut diatas, seorang auditor bukan hanya dituntut untuk kompeten secara teknis saja, namun juga kompeten secara etis, sebagai bentuk bukti pelaksanaan dari kepercayaan masyarakat bahwa auditor eksternal merupakan pihak yang independen, dan tidak bias berkenaan dengan ikatan apapun.

Namun, auditor tetaplah seorang manusia. Dengan adanya berbagai tuntutan professional yang melekat dalam profesi auditor, serta berbagai bentuk realita yang terjadi di lapangan memberikan pengaruh tersendiri bagi auditor dalam melaksanakan profesi mereka, sehingga auditor perlu mampu dalam mengatasi kesulitan yang dapat muncul dalam diri mereka sendiri yang dapat berpengaruh bagi kinerja mereka. Kecerdasan sangat berperan dalam menentukan baik buruknya kinerja seseorang, karena kecerdasan akan mendasari kemampuan kerja seseorang (Wahyudi, 2016). Dalam hal ini, kecerdasan emosional (EQ) dapat berperan penting dalam menyelesaikan persoalan yang terjadi pada auditor untuk tetap dapat mempertahankan sikap independensinya dan tetap menerapkan perilaku etis dalam berprofesi. Tidak sedikit suatu kejadian atau kasus terjadi dalam dunia bisnis yang disebabkan merosotnya moralitas dalam pengelolaannya baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal seperti auditor yang gagal dalam mempertahankan sikap independennya.

Di Indonesia, tepatnya pada akhir tahun 2018 terdapat sebuah kasus mengenai auditor eksternal dan kantor akuntan publik yang melakukan sebuah tindakan amoral pada profesinya. Mengutip dari laman berita Tirto.id ([www.tirto.id](http://www.tirto.id)) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menjatuhkan sanksi administratif kepada dua akuntan publik (AP) dan satu Kantor Akuntan Publik (KAP). Pangkal soalnya, AP Marlina dan AP Merliyana Syamsul serta KAP Satrio, Bing, dan Eny (SBE) dan Rekan dinilai tidak memberikan opini yang sesuai dengan kondisi sebenarnya pada laporan keuangan tahunan audit milik PT.Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). Sanksi yang diterima dua AP dan satu KAP itu berupa pembatalan pendaftaran terkait hasil pemeriksaan

laporan keuangan SNP Finance. Kedua AP dan satu KAP itu memberikan opini 'Wajar Tanpa Pengecualian' dalam hasil audit terhadap laporan keuangan tahunan SNP Finance. Padahal, hasil pemeriksaan OJK mengindikasikan SNP Finance menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya secara signifikan. Sehingga, menyebabkan kerugian banyak pihak termasuk perbankan.

Berkaca dari kasus diatas, dapat diketahui bahwa tindakan etis dalam berprofesi sangatlah penting dilakukan, terlebih bagi profesi akuntan publik dengan predikat independen dan kepercayaan masyarakat yang melekat dalam diri mereka. Kasus pelanggaran etika dalam dunia bisnis bukan hanya sekali, namun sudah berulang kali dan terjadi di banyak belahan dunia dengan berbagai motif, yang memberikan banyak dampak buruk bagi perusahaan, ekonomi Negara, dan tentunya bagi akuntan publik itu sendiri dengan jatuhnya reputasi mereka. Upaya mitigasi pelanggaran etika semacam ini perlu perhatian lebih, dan hal ini bisa dimulai dari dalam diri akuntan publik terlebih dahulu, dengan disiplin dan mawas diri, serta sensor ketat untuk terus mempertahankan integritas profesionalnya. Akuntan publik atau auditor juga dapat mengandalkan kecerdasan emosional dalam menerapkan etika profesi dan dalam proses pengambilan keputusan untuk memberikan opini kewajaran laporan keuangan. Dengan memahami dan mengandalkan perilaku kecerdasan emosional yang baik diharapkan auditor dapat meningkatkan kualitas kerja dan dapat mempertahankan sikap independennya meski dalam keadaan tertekan. Orang dengan kecerdasan emosional yang baik mampu berfikir jernih walaupun dalam tekanan, bertindak sesuai etika, berpegang pada prinsip dan memiliki dorongan berprestasi (Ismawati,2020).

Penelitian ini berfokus pada pengujian secara empiris mengenai Etika profesi dan kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan bagi auditor di Kantor Akuntan Publik yang ada di daerah Bekasi, Jawa Barat. Hal ini didasari oleh fakta bahwa bekasi adalah salah satu kota dengan laju perkembangan bisnis yang pesat dan memiliki cukup banyak industri dari berbagai sektor, sehingga memungkinkan banyaknya kebutuhan akan auditor

eksternal serta banyaknya industri dengan ragam dan karakteristiknya masing-masing yang dapat memberikan dampak tertentu terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Etika Profesi Akuntan dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bekasi).**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis menjabarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Etika profesiakuntan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bagi auditor pada KAP di wilayah Bekasi?
2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bagi auditor pada KAP di wilayah Bekasi?
3. Apakah Etika profesi akuntan dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bagi auditor pada KAP di wilayah Bekasi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari Etika profesiakuntan terhadap pengambilan keputusan bagi auditor pada KAP di wilayah Bekasi
2. Untuk mengetahui pengaruh dari kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan bagi auditor pada KAP di wilayah Bekasi
3. Untuk mengetahui pengaruh dari Etika profesiakuntan dan kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan bagi auditor pada KAP di wilayah Bekasi

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan mengenai akuntan publik, serta indikator-indikator yang dapat mempengaruhi kinerja auditor terlebih dalam proses pengambilan keputusan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian diharapkan dapat menjadi sarana menambah wawasan serta sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan Etika profesi dan kecerdasan emosional.

3. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi untuk kinerja pada perusahaan yang akan datang, yang dalam hal ini adalah Kantor Akuntan Publik.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sarana informasi untuk lebih memahami ragam indikator dan bentuk implementasi di lapangan yang dapat mempengaruhi kinerja auditor sebagai pihak independen dalam proses pengambilan keputusan.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah berkaitan dengan pemilihan masalah dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi. Dengan demikian masalah akan dibatasi menjadi lebih khusus, lebih sederhana dan gejalanya akan lebih mudah kita amati karena dengan pembatasan masalah maka seorang peneliti akan lebih fokus dan terarah.

Batasan masalah dalam penelitian ini merupakan responden dari auditor dari KAP yang berada di wilayah Bekasi. Dan variabel yang

digunakan hanya terfokus pada etika profesi akuntan dan kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan bagi auditor.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk lebih terarah dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan gambaran keseluruhan dari penelitian, maka penulisan dibuat secara sistematis yang terdiri dari beberapa bab dengan susunan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini, diuraikan mengenai teori-teori yang digunakan dalam Etika Profesi Akuntan, Kecerdasan Emosional, dan Pengambilan Keputusan Bagi Auditor, Kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu, serta rumusan hipotesis.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai metodologi penelitian yang menguraikan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, dan teknik pengumpulan dan metode analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang deskripsi objek penelitian, data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan penutup yang menguraikan mengenai kesimpulan penelitian, implikasi manajerial, dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.